

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk berupa angka. Berdasarkan data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh program SEHATI (sertifikat halal gratis) terhadap minat UMK melakukan sertifikasi halal. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 30 responden yaitu pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Kota Serang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1-4. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu program SEHATI (sertifikat halal gratis) dan satu variabel dependen yaitu minat UMK melakukan sertifikasi halal. Maka dari itu, kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 2 item pertanyaan.

Definisi Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Program SEHATI (sertifikasi halal gratis)	Nur Kasanah (2022) Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) adalah upaya percepatan sertifikasi halal yang diberikan	1. Pemahaman tentang logo halal 2. Pemilihan produk halal sesuai lembaga yang status legal 3. Pengetahuan mengenai perbedaan logo halal dan logo palsu 4. Pemahaman produk yang bersertifikasi halal dari negara lain.	Shaari dan Arifin (2010)

	<p>pada pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang memenuhi kriteria. Oleh Kemenag untuk mewujudkan program 10 juta UMKM berlabel halal pada tahun 2024.</p>		
<p>Minat UMK Mengajukan Sertifikasi Halal</p>	<p>Menurut Raharja (2015) minat pelaku usaha adalah keinginan pelaku usaha untuk melaksanakan suatu sertifikasi halal atas inisiatif sendiri, tanpa adanya rasa paksaan sedikitpun dikarenakan rasa suka, ingin dan tertarik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan sertifikasi halal 2. Kecenderungan untuk menggunakan sertifikasi halal 3. Akan menggunakan bahan produk yang sudah bersertifikasi halal 	<p>Putri dan Catur (2019)</p>

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan keragaman latar belakang yang dimiliki oleh responden itu sendiri. Karakteristik ini agar dapat melihat latar belakang dari responden yang difokuskan pada jenis kelamin dan usia. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	16	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	14	46.7	46.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 sampel yang dipilih. Dilihat dari jenis kelamin, sampel jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang atau 53,3%, dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang 46,7%. Berdasarkan data jenis kelamin tersebut, menunjukkan dikalangan pelaku usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Serang lebih didominasi oleh laki-laki.

2. Karakteristik Usia

Tabel 4.2
Pengujian Karakteristik Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	19	63.3	63.3	63.3
	26-33	9	30.0	30.0	93.3
	42-49	1	3.3	3.3	96.7
	50-57	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dari jumlah keseluruhan responden yaitu 30 sampel yang diambil dari kalangan pedagang Usaha Mikro dan Kecil (UMK) terdapat 4 kelompok usia dan kelompok usia yang paling mendominasi yaitu, usia 18-25 tahun sebanyak 63,3%, kemudian usia 26-33 tahun sebanyak 30%, terakhir pada usia 42-49 tahun dan 50-57 tahun sebanyak 3,3%.

3. Karakteristik usaha

Berdasarkan jenis usahanya, pada penelitian ini karakteristik usaha mikro dan kecil (UMK) yang diteliti yaitu berupa usaha yang bergerak di bidang pangan seperti makanan dan minuman yang ada di kota Serang. Jenis usaha yang diteliti berupa pedagang dengan usaha yang sudah memiliki label sendiri dan. Jenis usaha yang diteliti berupa usaha yang berbentuk makanan atau minuman yang berbentuk olahan dan bukan berupa usaha yang berbentuk seperti restoran, kedai, warteg, warung dan lainnya.

B. Uji Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Dalam menguji validitas instrumen penelitian ini menggunakan *SPSS* Versi 22. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan tepat atau tidak sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Instrument yang digunakan berupa kuesioner dengan jumlah responden 30 orang. Dalam mengambil keputusan pada saat menguji validitas diperlukan kriteria dalam menentukannya. Dalam uji validitas

nilai r_{hitung} harus lebih besar daripada nilai r_{tabel} , dalam menentukan r_{tabel} dapat dilihat dari jumlah respondennya. Untuk $n=30$ dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} adalah 0,361.

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	Keterangan
Program SEHATI	X1	0,462	Valid
	X2	0,679	Valid
	X3	0,690	Valid
	X4	0,638	Valid
	X5	0,692	Valid
	X6	0,648	Valid
	X7	0,517	Valid
	X8	0,677	Valid
	X9	0,695	Valid
	X10	0,542	Valid
	X11	0,512	Valid
	X12	0,477	Valid
Minat UMK Melakukan Sertifikasi Halal	Y1	0,761	Valid
	Y2	0,763	Valid
	Y3	0,705	Valid
	Y4	0,724	Valid
	Y5	0,707	Valid
	Y6	0,677	Valid
	Y7	0,394	Valid
	Y8	0,521	Valid
	Y9	0,466	Valid
	Y10	0,429	Valid
	Y11	0,487	Valid
	Y12	0,376	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Maka

dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dianggap valid. Jika seluruh item pada kuesioner dinyatakan valid maka seluruh item pada kuesioner tersebut dianggap sah dan layak untuk dilakukan pengujian ketahap selanjutnya. Jadi, seluruh item yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan terjadinya pengaruh program SEHATI (sertifikat halal gratis) terhadap minat untuk melakukan sertifikasi halal.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan bersifat konsisten atau tidak. Tingkat reabilitas dapat dikatakan tinggi apabila koefisien *Cronbach's alpha* memiliki nilai diatas 0,70 - 0,90.

Tabel 4.4
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program SEHATI	0,842	Reliabel
Minat UMK Melakukan Sertifikasi Halal	0,822	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* diatas 0,70, artinya kuesioner yang digunakan reliabel. Jika kuesioner pada penelitian dinyatakan reliabel, maka kuesioner tersebut dapat dipercaya hasil pengukurannya serta tingkat konsistensinya. Artinya, pengukuran pada kuesioner memberikan hasil yang konsisten

sekali pun dilakukan secara berulang-ulang terhadap subyek yang berbeda-beda dan dalam kondisi yang sama.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44257309
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.089
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil dari tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk nilai *Asymp sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel program SEHATI (X) terhadap variabel minat untuk melakukan sertifikasi halal (Y) pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam sebuah model regresi. Dalam penelitian yang baik adalah yang tidak memiliki gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.861	2.808		1.731	.094
	PROGRAM SEHATI	-.070	.068	-.192	-1.034	.310

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai sig. pada variabel SEHATI yaitu sebesar 0,310. Berdasarkan hasil tersebut nilai sig. yaitu $0,310 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yaitu program SEHATI berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat untuk melakukan sertifikasi halal. Berikut hasil pengujian analisis regresi sederhana:

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.592	5.003		2.317	.028
	PROGRAM SEHATI	.731	.121	.751	6.023	.000

a. Dependent Variable: MINAT UMK

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.7 diatas yang menunjukkan hasil dari perhitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta diatas adalah 11,592 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0.731, sehingga dapat digambarkan berdasarkan hasil nilai-nilai yang tertera dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi dibawah ini:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$Y = 11,592 + 0.731X$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari konstantanya adalah 11,592, berdasarkan nilai konstanta tersebut dapat dinyatakan bahwa pada saat variabel program SEHATI bernilai 0, maka variabel minat untuk melakukan

sertifikasi halal memiliki nilai 11,592. Selanjutnya nilai positif (0.731) yang dihasilkan dan terdapat pada koefisien variabel bebas (program SEHATI) dapat menggambarkan bahwa terdapat arah hubungan antara variabel bebas (program SEHATI) dengan variabel terikat (minat untuk melakukan sertifikasi) adalah searah. Dimana hal tersebut menggambarkan setiap kenaikan satu satuan variabel program SEHATI maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat untuk melakukan sertifikasi halal sebesar 0.731.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau bisa disebut uji T merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian, pengambilan keputusan yang diambil dilihat dari nilai pada tabel *Coefficients*. Pada dasarnya, hasil dari pengujian regresi dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 4.8
Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.592	5.003		2.317	.028
PROGRAM SEHATI	.731	.121	.751	6.023	.000

a. Dependent Variable: MINAT UMK

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Pada uji T dapat dilihat dengan cara menggunakan nilai signifikansi dan dapat juga menggunakan nilai perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Pengujian berdasarkan nilai signifikansi:

- 1.) Apabila nilai signifikansi pada uji T > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2.) Apabila nilai signifikansi pada uji T < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada hasil pengujian hipotesis uji parsial (uji T) pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel bebas (program SEHATI) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu variabel program SEHATI memiliki pengaruh terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal.

Selain pengujian dengan menggunakan nilai signifikansi, uji T juga dapat menggunakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji T dengan menggunakan perbandingan ini harus terlebih dahulu mengetahui nilai t_{tabel} . Untuk mencari nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2}; 30-1-1\right) \\ &= (0,025; 28) \end{aligned}$$

Maka berdasarkan rumus pencarian t_{tabel} diatas dapat dilihat bahwa nilai $t_{tabel} = (0,025; 28)$ yang dapat dicari pada distribusi

nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,048. Pada hasil pengujian hipotesis uji parsial (uji T) pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6.248. jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,023 > 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh program SEHATI (X) terhadap minat UMK(Y).

2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah tersebut dinyatakan dengan hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Korelasi (R)

Correlations			
		PROGRAM SEHATI	MINAT UMK
PROGRAM SEHATI	Pearson Correlation	1	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
MINAT UMK	Pearson Correlation	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diatas, maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,751. Nilai koefisien korelasi tersebut masuk kedalam interval 0,60-0,799 dengan

tingkat hubungan yang kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara program SEHATI dengan minat UMK memiliki tingkat hubungan yang kuat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dan hasilnya berupa bentuk prosentase.

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.549	2.486

a. Predictors: (Constant), PROGRAM SEHATI

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,751 atau diubah menjadi persen 75,1%, artinya pada variabel program SEHATI memberikan kontribusi sebesar 75,1% terhadap variabel peningkatan jumlah pendaftar. Sedangkan sisanya, sebesar 24,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui oleh peneliti. Seperti masih rendahnya tingkat kesadaran pelaku usaha, kurangnya pemahaman tentang tata cara pendaftaran sertifikasi halal, kesulitan dalam hal biaya, dan lainnya.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penting bagi pelaku UMK untuk mengantongi sertifikat halal. Akan tetapi, masih banyak pelaku usaha kecil dan mikro yang masih belum mengantongi sertifikat halal. Untuk program SEHATI yang diselenggarakan oleh BPJPH pada tahun 2019-2024 ini khusus untuk pelaku UMK dibidang pangan apabila sampai pada tahun 2024 masih ada pelaku usaha yang belum memiliki sertifikat halal maka akan dilakukan sidak kesetiap pelaku usaha yang belum memiliki sertifikat halal dan akan diberikan label kepada usaha tersebut bahwa usaha tersebut tidak halal.¹

Berdasarkan hasil pengujian melalui *SPSS* versi 22, nilai t_{hitung} untuk variabel program SEHATI adalah 6,023 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,048 ($6,023 > 2,048$) dengan taraf signifikan 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian variabel program SEHATI secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal (Y). Dan nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,751 terletak pada interval koefisien 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat, yang berarti secara individual tingkat hubungan antara program SEHATI terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal adalah kuat. Serta nilai koefisien determinasi *R Square* adalah 0,751 atau 75,1% artinya pada variabel program SEHATI memberikan kontribusi sebesar 75,1% terhadap variabel minat untuk mengajukan sertifikasi

¹Wawancara dengan Satgas Halal, 24 September 2021, di Kanwil Kemenag Provinsi Banten.

halal. Sedangkan sisanya, sebesar 24,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti masih rendahnya tingkat kesadaran pelaku usaha, kurangnya pemahaman tentang tata cara pendaftaran sertifikasi halal, kesulitan dalam hal biaya, dan lainnya.

Dari hasil penelitian di atas, maka program SEHATI (sertifikasi halal gratis) memberikan pengaruh positif terhadap minat untuk mengajukan sertifikasi halal yang ada di kota Serang. Dengan adanya program SEHATI (sertifikasi halal gratis) memberikan kemudahan dan keringanan biaya bagi para pelaku usaha dalam membuat sertifikat halal.

Penelitian ini didukung oleh Siti Khayisatuzahro Nur Istiqomah (2021) dengan judul "*Program SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Serifikasi Halal bagi UMKM*" Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran para pelaku usaha UMKM masih cukup rendah terkait dengan sertifikasi halal. Namun dengan adanya terobosan dari pemerintah melalui program SEHATI (sertifikasi halal gratis) bagi para pelaku usaha dan UMKM, diharapkan pelaku UMKM banyak yang mendaftarkan sertifikasi halal bagi produk mereka.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak pelaku usaha yang memiliki ketertarikan untuk mendaftarkan produknya agar berlabel halal. Akan tetapi, banyak dari mereka yang masih belum mengenal akan adanya program baru dari kemenag yaitu program SEHATI (sertifikasi halal gratis). Tidak hanya itu, banyak dari pelaku usaha juga yang masih kesulitan dikarenakan *gaptek* yaitu kurangnya pemahaman terhadap teknologi dan kesulitan dalam mengakses halaman *website*

sehingga dapat menyulitkan pelaku usaha dalam proses pendaftarannya, terlebih lagi pendaftaran program SEHATI ini dilakukan secara mandiri melalui *website*, sehingga masih banyak pelaku usaha yang masih belum paham proses dan tata cara untuk mengajukan sertifikasi halal.

Maka dari itu perlu ditingkatkan dan diperbanyak lagi sosialisasi dan pemahaman terhadap para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) akan pentingnya menjual produk yang telah bersertifikasi halal dan memberikan tutorial atau tata cara untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal melalui *website* program SEHATI. Sehingga dapat memberikan pemahaman bagi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tentang tata cara pelaksanaannya.